

## Antisipasi Kekeringan Berlanjut, Begini Langkah Tirta Pakuan

**BOGOR (IM)**- Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor melakukan monitoring di setiap Water Treatment Plant (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air (IPA) serta sumber air baku Ciliwung dan Cisadane. Monitoring dilakukan Perumda Tirta Pakuan agar pelayanan tetap terjaga, setelah adanya prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) bahwa musim hujan di wilayah Kota Bogor akan mundur hingga awal bulan November 2023.

Selain itu Tirta Pakuan Kota Bogor juga fokus menangani kekeringan khususnya yang daerah-daerah yang tidak ada jaringan perpipaan. Tirta Pakuan menyediakan Tangki Hydrant Umum (TAHU) yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mendapatkan air bersih.

"Berdasarkan informasi saat ini BMKG menyampaikan bahwa kekeringan kemungkinan sampai akhir Oktober ini selesai. Akan terjadi hujan kemungkinan bulan November, untuk antisipasi saat ini tetap kami pada dasarnya melakukan monitoring di setiap WTP atau IPA kami. Kami juga mengecek sumber air baku Ciliwung dan Cisadane," ungkap Direktur Teknik (Dirtek) Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, Ardani Yusuf kepada wartawan pada Rabu (11/10).

Ardani memaparkan, alhamdulillah sampai saat ini kapasitas reservoir belum

menurun, mudah-mudahan tidak menurun sampai dengan kapasitas minimum pada akhir November 2023.

"Tentu kami juga fokus untuk menangani kekeringan, khususnya yang daerah-daerah yang tidak ada jaringan perpipaan," paparnya.

"Untuk wilayah belum ada perpipaan, kami akan menyediakan TAHU. Kalau sekarang masyarakat ingin meminta bantuan air bisa melalui call center kami, nanti kita akan pasang TAHU. Tetapi tentunya harus ada yang menjadi tanggung jawab di masyarakat setempat dalam pengelolaan tangki itu," tambah Ardani.

Ardani menerangkan, untuk memasang TAHU diperlukan lahan kurang lebih 4 meter kali 5 meter untuk penempatan TAHU tersebut. Dan nanti apabila sudah digunakan oleh warga, ketika kosong akan diisi melalui tangki, mobil tangki dan itu diberikan secara gratis itu bisa dimanfaatkan masyarakat, RT RW ataupun dari Kelurahan yang di mana wilayahnya belum ada jaringan perpipaan.

"Kami siap sediakan TAHU, tapi tentunya harus ada yang bertanggung jawab. Semoga bisa kembali normal," pungkasnya. ●gio

## Awal November, Kota Bandung Gelar Pasar Murah

**BANDUNG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung akan menggelar pasar murah. Kegiatan tersebut, rencananya bakal digelar pada awal November 2023 di 30 kecamatan Kota Bandung.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disdagin) Kota Bandung, Elly Wasliah menyebut, pihaknya bekerjasama dengan berbagai distributor, toko-toko ritel dan PT Pertamina.

"Rencana di awal November, pasar murah ini sudah kita laksanakan. Kita sebar di 30 kecamatan, dan berharap bisa selesai di minggu ketiga November," kata Elly Wasliah pada Rabu (11/10).

Menurut dia, pada pasar murah mendatang, nantinya akan dijual berbagai kebutuhan bahan pokok. Di antaranya beras, minyak kelapa, gula, terigu, telur, daging ayam, daging sapi hingga gas melon.

Elly memastikan, harga jual sejumlah kebutuhan pokok pada pasar murah akan lebih rendah dari pasaran. Sebagai contoh seperti gas melon, atau gas bersubsidi tiga kilogram yang dijual Rp 16.600. "Tidak ada persyaratan khusus untuk pasar murah ini, tidak seperti operasi pasar kemarin yang harus menunjukkan KTP di lokasi. Siapa pun bisa membeli di pasar murah nanti, dengan harga murah," ujar dia.

Pihaknya menambahkan, kegiatan pasar murah dilaksanakan tak lain untuk memberikan aksesibilitas warga Kota Bandung memperoleh harga barang kebutuhan pokok lebih murah. "Juga untuk menstabilkan harga-harga dan menekan inflasi di Kota Bandung. Kita tahu sebentar lagi akan menghadapi hari keagamaan. Kita berupaya untuk menjaga kondisi saat ini," tandasnya. ●pra

# 8 | Nusantara



### BELAJAR MENGENAL IKLIM DAN CUACA DI STASIUN KLIMATOLOGI JABAR

Petugas BMKG Bogor menjelaskan tentang fungsi alat panci penguapan terbuka kepada sejumlah siswa SD Cahaya Quran, Depok di Taman Alat, BMKG Stasiun Klimatologi, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (11/10). Kegiatan belajar mengajar yang diadakan di luar kelas tersebut sebagai sarana edukasi pendidikan bagi siswa dalam menumbuhkan wawasan dan pengetahuan tentang iklim dan cuaca.

## Pemkab Bogor Lakukan Berbagai Upaya untuk Pengamanan Pemilu 2024

Diharapkan melalui rapat koordinasi dapat memperkuat komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk senantiasa mengedepankan netralitas dan integritas, serta meningkatkan sinergi dalam rangka pengamanan Pemilu demi terciptanya situasi yang kondusif di masyarakat serta mendukung suksesnya penyelenggaraan Pemilu tahun 2024, kata Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin.

**CIBINONG (IM)**- Agar Pemilu 2024 berjalan lancar dan aman, Pemerintahan Kabupaten Bogor bersama Polres Bogor, Kodim 0621, dan Kejari Kabupaten Bogor telah melakukan berbagai upaya preventif.

Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin mengungkapkan,

pada Pemilu 2024 itu jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 3,88 juta jiwa dan 15.228 TPS yang tersebar di 435 desa/kelurahan di 40 kecamatan se-Kabupaten Bogor.

Untuk itu, diperlukan manajemen pengamanan yang terpadu dan komprehensif

agar penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kabupaten Bogor dapat berlangsung aman, lancar, kondusif, berkualitas dan berintegritas.

"Terkait upaya pengamanan Pemilu, Pemkab Bogor telah melakukan berbagai upaya preventif, di antaranya menyiapkan dukungan anggaran dalam bentuk hibah operasional dan hibah pengamanan Pemilu," ungkap Burhanudin kepada wartawan, Rabu (11/10).

Selanjutnya, Pemkab Bogor juga membentuk desk Pemilu 2024, melaksanakan kegiatan pendidikan politik bagi pemilih pemula melalui program Forkopimda Goes To School. Serta membentuk kesepakatan mitra strategis dengan berbagai organisasi kemasyarakatan untuk mendukung suksesnya Pemilu dan Pilkada serentak tahun 2024.

"Pemkab Bogor juga memberikan penyuluhan ter-

hadap unsur Panitia Pemungutan Suara (PPS) dari tingkat desa, kelurahan, kecamatan dan anggota Satlinmas se-Kabupaten Bogor sebagai garda pengamanan yang akan turun langsung menjaga situasi di setiap TPS," lanjut Burhanudin.

Ia menambahkan, berikutnya bekerja sama dengan Bawaslu Kabupaten Bogor dalam melakukan pengawasan serta penertiban terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Semoga rapat koordinasi ini dapat memperkuat komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk senantiasa mengedepankan netralitas dan integritas. Serta meningkatkan sinergi dalam rangka pengamanan Pemilu demi terciptanya situasi yang kondusif di masyarakat serta mendukung suksesnya penyelenggaraan Pemilu tahun 2024," tambahnya.

Sedangkan, Kapolres

Bogor, AKBP Rio Wahyu Anggoro menjelaskan, soliditas diperlukan untuk melaksanakan pengamanan Pemilu yang damai. Tidak boleh ada ego sektoral saat kita bekerja, semua harus kerja bersama-sama untuk menciptakan Pemilu yang aman, damai, dan lancar.

"Jaga netralitas TNI dan Polri, hindari hal-hal yang dapat mencederai netralitas TNI dan Polri pada setiap penyelenggaraan tahapan Pemilu. Hati-hati dalam bersikap, hati-hati dalam bermedia sosial, bijaklah dalam tingkah laku kita sehari-hari," jelas Rio.

Mantan Kapolres Garut ini menegaskan, Polres Bogor siap mengamankan seluruh tahapan Pemilu di Kabupaten Bogor dari mulai hulu hingga ke hilir. Ia juga perintahkan jajarannya untuk penegakan hukum pelanggaran Pemilu, semua harus mengikuti arahan Bawaslu. ●gio



### TARGET PRODUKSI BERAS TAHUN 2024

Petani merontokkan bulir padi saat panen di area persawahan Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (11/10). Kementerian Pertanian menargetkan produksi beras dalam negeri mencapai 55,42 juta ton pada 2024 dan jumlah ini naik dibandingkan target 2023 yang sejumlah 54,5 juta ton.

## Nelayan Pantura Curhat ke Prabowo, Merasa Diperas Pemerintah

**PANGANDARAN (IM)**- Seorang perwakilan nelayan Pantura, Mukit menyampaikan keluhan para nelayan kepada Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto. Dia mengeluhkan sikap Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dianggap tidak pro nelayan.

"KKP kami anggap bapak nelayan, anggap sepeuh tapi ternyata yang kami rasakan tidak pro sama nelayan pribumi," jelasnya saat acara bersih-bersih pantai dan pembagian 10 kapal kepala nelayan di Pelabuhan Cikidang, Kabupaten Pangandaran, Rabu (11/10).

Mukit menjelaskan, dulu, nelayan membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) perproduksi. Ternyata, keadaan alam tidak bisa diprediksi. Akibatnya, penghasilannya sedikit. Namun pemerintah tidak percaya.

Menurut Mukit, nelayan seolah memiliki utang lunak. Bahkan ditagih pada siang hingga malam hari. "Petugas KKP kayak debt collector," katanya. Mukit meminta Prabowo dapat memperjuangkan nasib nelayan.

Mendengar keluhan itu, Prabowo berjanji akan menyampaikannya kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Mudah-mudahan segera ada jalan keluar. Namun, Prabowo meminta hal itu jangan disebut sebagai pungi atau pemerasan. Pemerintah perlu meningkatkan penerimaan negara. "Tentu nanti kita sampaikan ke KKP. Mungkin untuk UMKM di bawah enggak usah terlalu ketat, kadang-kadang penghasilan naik, kadang tangkapan kurang, jangan terlalu dikejar (pajak)," katanya. ●pra

## Maulid Akbar, Tausiah Kebangsaan Siap Digelar Diramaikan Gebyar UMKM

**BOGOR (IM)**- Berbagai kegiatan akan digelar dalam memeriahkan kegiatan Maulid Akbar Nabi Besar Muhammad SAW dan Tausiah Kebangsaan 1445 H/ 2023 M dengan tema "Dengan Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, Bangsa Indonesia Tidak Melupakan Sejarah Untuk Memperkokoh NKRI" yang siap digelar selama tiga hari dari 12-14 Oktober 2023, di Lapangan Tegar Beriman.

Beberapa rangkaian kegiatan Maulid Akbar Nabi Besar Muhammad SAW dan Tausiah Kebangsaan yakni, hari pertama pada 12 Oktober 2023 diawali dengan kegiatan Ziarah Kebangsaan, Kirab dan Festival Hadroh, ziarah bersama ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Pondok Rajek lalu Kirab Merah Putih dari TMP Pondok Rajek hingga Lapangan Tegar Beriman, penyisihan Festival Hadroh di Lapangan Tegar Beriman serta Pameran UMKM yang akan berlangsung selama dua hari (12-13 Oktober 2023) di Lapangan Tegar Beriman.

Hari kedua pada, 13 Oktober 2023 yakni Festival Marawis dan Qasidah dengan rincian Festival Qasidah (Penyisihan), Festival Marawis (Penyisihan) dan Pameran UMKM Hari ke-2 di Lapangan Tegar Beriman. Kegiatan pada hari ketiga pada 14 Oktober 2023, beberapa rangkaian kegiatan yakni, final Festival Hadroh, Marawis dan Qasidah di Lapangan Tegar Beriman. Kemudian puncak acara Maulid Akbar dan Tausiah Kebangsaan di Lapangan Tegar Beriman akan diisi oleh K.H. Zein Jarnuji dan K.H. Mustafa ABN dan diakhiri dengan tausiah kebangsaan dan do'a penutup oleh Maulana Al-Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Yahya.

Danlanud ATS selaku Ketua Umum Panitia Maulid Akbar dan Tausiah Kebang-

saan, M Taufiq Arasj mengungkapkan bahwa, kegiatan ini diselenggarakan untuk memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad SAW dengan tujuan untuk mempererat ukhuwah islamiyah antar sesama muslim dan meningkatkan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurutnya, peringatan Maulid Akbar Nabi Muhammad SAW kali ini perdana dilakukan dalam skala besar yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat, dengan tujuan menguatkan cinta kepada Nabi Muhammad SAW, meningkatkan pemahaman akan ajaran Islam, dan mengedepankan nilai-nilai toleransi dan perdamaian.

"Ini juga sebagai sarana

untuk menyatukan umat Islam Indonesia dalam semangat dan kebangsaan, memperkuat rasa persatuan, serta membentuk identitas yang kuat sebagai warga negara Indonesia yang berpegang teguh pada nilai-nilai dan semangat kebangsaan," terang M. Taufiq Arasj.

Lanjut M. Taufiq Arasj, tema yang diusung dalam kegiatan Maulid Akbar Nabi Besar Muhammad SAW dan Tausiah Kebangsaan adalah "Dengan Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, Bangsa Indonesia Tidak Melupakan Sejarah Untuk Memperkokoh NKRI", untuk mewariskan nilai-nilai kebangsaan yang muncul dari semangat perjuangan para Pahlawan yang diwariskan kepada generasi penerus bangsa untuk menjaga dan memperkokoh NKRI. ●gio



Pemkab Bogor menggelar acara Maulid Akbar dan Gebyar UMKM secara meriah.

## Pemkab Bogor Siapkan Persediaan 298 Ton Beras Antisipasi Bencana

**CIBINONG (IM)**- Pemerintah Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menyiapkan persediaan beras hingga 298 ton untuk mengantisipasi bencana termasuk kekeringan yang menyebabkan terjadinya gagal panen.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kabupaten Bogor, Asep Mulyana di Bogor, kemarin menyebutkan bahwa persediaan beras tersebut bukan hanya untuk menghadapi bencana kekeringan, melainkan juga bencana lainnya.

"Kami masih punya persediaan 298 ton beras untuk antisipasi kalau ada bencana alam seperti banjir, longsor, kebakaran atau korban puting beliung," ujarnya.

Asep mengaku selalu berkoordinasi dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (Distanhorbun) Kabupaten Bogor untuk memastikan persediaan beras aman di daerahnya.

"Ketersediaan pangan ada tim dari UPT (Unit Pelayanan Teknis) memeriksa kualitas pangan atau beras yang dipasarkan," kata Asep.

Sementara Plt Kepala Distanhorbun Kabupaten Bogor, Tatang Mulyadi mengungkapkan sawah seluas 221 hektare yang dikelola 41 kelompok tani mengalami gagal panen

atau puso. Sawah yang mengalami gagal panen itu tersebar di 11 kecamatan, yakni Cibungbulang, Cileungsi, Citeureup, Klunungputri, Jasinga, Klapanunggal, Nanggung, Pamijahan, Rumpin, Sukamakmur dan Tenjo.

Kabid Perlindungan dan Pelayanan Usaha Distanhorbun Kabupaten Bogor, Judi Rahmat optimistis dapat memenuhi kebutuhan beras untuk masyarakatnya meski seluas 221 hektare tanaman padi sawah mengalami puso.

Karena, kata dia, sawah yang mengalami gagal panen tersebut luasnya kurang dari 1 persen jika dibandingkan dengan luas sawah secara keseluruhan di Kabupaten Bogor yang mencapai 38 ribu hektare.

Terlebih, kata Judi, kebutuhan beras masyarakat Kabupaten Bogor tidak 100 persen bergantung pada produksi petani di daerahnya.

"Kalau ketersediaan pangan itu bukan bergantung pada produksi sendiri ya, jadi ketersediaan itu ada pasokan dari luar seperti Cianjur dan Karawang," ungkap Judi.

Menurut dia, 38 ribu hektare sawah yang ada di Kabupaten Bogor baru mampu memenuhi sekitar 40 persen kebutuhan beras di daerah itu. ●gio